

**KALA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

JUNEDI FRENGKY HARIKASE

14091102067

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

KALA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR (SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

Junedi Frengky Harikase¹
Drs. Fentje Kodong, M.A²
Donald R. Lotulung, S.S., M.Hum³

ABSTRACT

This research entitled 'Tense in English and in Sangihe language: A Contrastive Analysis'. The aims of this study are to identify and describe the tense system in English and Sangihe Language, and to analyze the differences of tense in English and in Sangihe language. The writer uses theory from Comrie (1985) which divides tense into three categories namely the absolute tense, relative tense and absolute-relative tense. Moreover, this research uses descriptive and contrastive analysis method. The data in English were collected from English grammar books and the data of Sangir language were obtained from informants in Sangihe Islands. The results that found in this study show 12 kinds of tenses in both English and Sangir language and have the similarities and differences. Kinds of tenses in English are simple present, present continuous, present perfect, present perfect continuous, simple past, past continuous, past perfect, past perfect continuous, simple future, future continuous, future perfect, future perfect continuous. Kinds of tenses in Sangir language are kala kini sederhana (simple present), kala sedang kini (present continuous), kala perfektif kini (present perfect), kala sedang perfektif kini (present perfect continuous), kala lampau sederhana (simple past), kala sedang lampau (past continuous), kala perfektif lampau (past perfect), kala sedang perfektif lampau (past perfect continuous), kala futur sederhana (simple future), kala sedang future (future continuous), kala perfektif futur (future perfect), dan kala sedang perfektif futur (future perfect continuous). The similarities that emerge in both languages are the kinds of tenses in English exist in Sangir language; both English and Sangir language have the same 12 tenses; English and Sangir language have the same meaning or same function to explain the time of utterance. The differences that emerge in the tense systems of English and Sangir language lie in verb form of both languages. English language uses to be and auxiliary verbs which tend to confuse the speakers of Sangir language as well as the use of regular and irregular verbs in English that affect the tenses, because in Sangir language just use affixation in the verb to affect the tenses.

Keywords: Tense, English, Sangihe Language, Contrastive Analysis

¹*Mahasiswa yang bersangkutan*

²*Dosen Pembimbing Materi*

³*Dosen Pembimbing Teknis*

PENDAHULUAN

Budaya adalah suatu kebiasaan yang terkait dengan bahasa dan diturunkan dari generasi ke generasi. Menurut Koentjaraningrat (2000: 181) kebudayaan dengan kata dasar budaya berasal dari bahasa Sangsakarta "buddhayah", yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti "budi" atau "akal". Koentjaraningrat mendefinisikan budaya sebagai "daya budi" yang berupa cipta, karsa dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa dan rasa itu. Edward juga menambahkan bahwa budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya (Edward T Hall 1959: 117). Unsur universal kebudayaan menurut Koentjaraningrat yaitu sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, kesenian dan terutama di dalamnya yaitu bahasa.

Bahasa adalah sistem komunikasi yang terdiri dari seperangkat suara dan simbol tulisan yang digunakan oleh manusia. Kita semua dikatakan "manusia", karena kita semua tahu setidaknya satu bahasa (Fromkin et. al., 2007: 3). Trudgill (1974: 13) menambahkan bahwa bahasa merupakan kebutuhan manusia, dan memiliki peran saat pembicara menyampaikan informasi. Studi bahasa disebut linguistik. Lyons (1968: 3) menyatakan bahwa linguistik adalah studi ilmiah bahasa dengan cara observasi terkontrol dan dapat diverifikasi secara empiris dengan mengacu pada beberapa teori umum tentang struktur bahasa. Tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari kaidah yang mengatur penggunaan bahasa. Tata bahasa atau grammar adalah istilah sentral dalam linguistik (David 1941: 217). Harmer (2001: 12) mendefinisikan tata bahasa sebagai deskripsi cara kata-kata dapat mengubah bentuknya dan dapat digabungkan menjadi kalimat dalam bahasa tersebut. Menurut Comrie (1958: 9), kala adalah suatu ekspresi tata bahasa dari lokasi waktu.

Penelitian ini berfokus pada kala dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Sangir. Bahasa Inggris merupakan keluarga bahasa Indo-Eropa dan termasuk dalam kelompok bahasa Jermanik Jerman Barat. Bahasa ini pertama kali digunakan di Inggris pada abad pertengahan awal dan menjadi lingua franca global yang dituturkan oleh hampir setengah dari seluruh dunia, sementara bahasa Sangir merupakan keluarga bahasa Austronesia yang digunakan oleh penduduk asli Sangihe yang tinggal di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Bahasa Sangir terdiri atas sembilan dialek yaitu dialek Siau, dialek Manganitu, dialek Tamako, dialek Tabukan Utara, dialek Tabukan Selatan, dialek Tabukan Tengah, dialek Kendar, dialek Tahuna dan dialek Tagulandang. Dialek Tabukan Tengah menjadi penelitian dari penulis. Bahasa Sangir dialek Tabukan Tengah merupakan dialek yang dipakai oleh penduduk yang berada di kecamatan Tabukan Tengah Kepulauan Sangihe yang memiliki 18 desa yaitu Bira, Biru, Bowongkali, Bungalawang, Gunung, Kulur I, Kulur II, Kuma, Kuma I, Malueng, Miulu, Palahanaeng, Pelelengen, Rendingan, Sensong, Talengen, Tariangbaru, dan Timbelan. Kampung Kuma dipilih oleh penulis untuk mengambil data bahasa Sangir karena sebagian besar warga Kuma menggunakan bahasa Sangir untuk berkomunikasi satu sama lain.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis kala dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan jenis kala antara bahasa Inggris dan bahasa Sangir?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis jenis kala dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir
2. Untuk membandingkan jenis kala dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca yang ada di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk membantu peneliti atau pelajar lainnya dalam melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan sistem kala yang ada di daerah masing-masing peneliti maupun pelajar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dalam menciptakan bahan ajar yang dapat dipahami pelajar bahasa terutama penutur bahasa Sangir.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan mendukung penulisan skripsi ini diantaranya:

1. “Penggunaan *Present Perfect Tense* Bahasa Inggris oleh Siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo : Sebuah Analisis Kesalahan ditulis oleh Antula (2016). Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Ia menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ellis (1997). Hasil penelitian yang ditemukan yaitu beberapa kesalahan dalam penggunaan *present perfect tense* yang kemudian dikelompokkan ke dalam jenis kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*missinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*).
2. Analisis Kesalahan dalam Penggunaan *Simple Past Tense* oleh Siswa SMA Advent Klabat Manado oleh Tamboto (2012). Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Ia menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ellis (1997). Dari hasil penelitiannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan *Simple Past Tense* yang kemudian dikelompokkan ke dalam jenis kesalahan penghilangan (*omission*) sebanyak 10,9%, kesalahan penggunaan bentuk (*missinformation*) sebanyak 22,7% dan kesalahan penempatan (*misordering*) sebanyak 2%.
3. “Kata Kerja Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Sikome (2015). Skripsi, Fakultas Ilmu Bidaya, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Ia menggunakan teori yang dikemukakan oleh Frank (1972). Hasil yang ditemukan yaitu kedua bahasa memiliki perbedaan dalam kata kerja. Perbedaan yang ditemukan pada kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu terdapat pada jenis kata kerja yang ada. Dalam bahasa Inggris ditemukan semua kata kerja dengan jenis kata kerja yang diklasifikasikan oleh Frank (1972), sedangkan dalam bahasa Sangir tidak memiliki kata kerja dengan jenis kata kerja bantu dan kata kerja tidak terbatas.
4. “Kala Dalam Bahasa Wotu (*Tense In Wotu Language*)” ditulis oleh Jusmianti Garing (2014). Ia menggunakan teori yang dikemukakan oleh Comrie (1985). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan ciri gramatikal dalam menandai bentuk kala dalam bahasa Wotu. Kala hanya ditandai melalui kelas kata adverbial yang merujuk pada waktu absolut dan waktu relatif. Penanda waktu absolut dalam bahasa Wotu adalah *ijjawi* (kemarin), *yani* *eyyoe* (hari ini), dan

laile (besok). Selanjutnya, penanda waktu relatif adalah idiulu (dahulu), innie/mokokkoni (sekarang), nono (nanti), laipuwa (lusa), dan sebagainya.

5. "Pernyataan Kala Dan Aspek Dalam Bahasa Arab: Analisis Semantik Verba" ditulis oleh Tajudin Nur (2018). Ia menggunakan teori yang menganalisis tentang kala dari Comrie (1985) serta Haywood & Nahmad (1962), sedangkan teori tentang aspek digunakan pandangan teori dari Smith (1991) dan Comrie (1976). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode linguistik struktural. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara formal kala dan aspek dalam bahasa Arab dinyatakan dengan menggunakan verba perfek (ma>dhi) dan verba imperfek (mudha>ri'). Verba perfek (ma>dhi) digunakan untuk menyatakan kala lampau dan aspek perfektif, sedangkan verba imperfek (mudha>ri') digunakan untuk menyatakan kala kini atau mendatang dan aspek imperfektif. Verba perfek (ma>dhi) memiliki makna lampau secara inheren dan stabil, sedangkan verba imperfek (mudha>ri') tidak memiliki makna kala yang stabil tetapi tergantung pada unsur yang ditambahkan, seperti adverbial temporal (keterangan waktu), verba bantu ka>na, atau konteks kalimat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Antula dan Tamboto, persamaan dengan penelitian penulis yang ditemukan yaitu keduanya menganalisis mengenai tense atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kala, namun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Antula dan Tamboto dengan penelitian penulis yaitu keduanya hanya terfokus pada satu jenis tense atau kala saja dan penulis meneliti 12 jenis kala. Penelitian yang dilakukan oleh Sikome memiliki kesamaan dengan penelitian ini hanya dari objek bahasa yang diteliti dan sama-sama meneliti mengenai kata kerja, namun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sikome di atas hanya menyajikan kata-kata kerja saja berbeda dengan penelitian ini yang meneliti perubahan kata kerja berdasarkan waktu yang merupakan definisi dari kala atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan tense. Penelitian yang dilakukan oleh Garing dan Nur memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu mendiskusikan tentang kala dan menggunakan satu teori yang sama dengan penulis yaitu teori oleh Comrie (1985), namun yang berbeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Garing dan Nur di atas menjelaskan teori Comrie hanya terdapat dua jenis tense yaitu absolute tense dan relative tense dan yang ditemukan oleh penulis dalam buku yang berjudul Tense oleh Comrie (1985) terdapat tiga jenis tense yaitu absolute tense, relative tense dan absolute-relative tense. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Garing dengan penelitian penulis yaitu penelitian tersebut tidak grammatikal. Perbedaan lain dari penelitian yang dilakukan oleh Garing dan Nur di atas yaitu dari objek penelitiannya yaitu penulis memilih meneliti kala dalam bahasa Sangir yang dikontraskan dengan bahasa Inggris.

LANDASAN TEORI

Kala (*Tense*) merupakan ekspresi grammatikal dalam lokasi waktu (Comrie 1985). Selanjutnya Comrie (1985:7) menyatakan bahwa kala harus dibedakan dengan waktu. Semua bahasa di dunia memiliki cara mengungkapkan waktu, tetapi kala bisa saja berbeda antara satu bahasa dengan bahasa lainnya. Comrie membagi kala menjadi tiga yaitu:

1. Kala Mutlak (*Absolute Tense*)

Istilah *absolute* menurut Comrie (1985) adalah istilah tradisional yang mengacu pada waktu sekarang (*present moment*) sebagai pusat deiksis, contohnya waktu pengujaran. Kala absolut terbagi menjadi 3 yaitu kala lampau (*past*), kala kini (*present*), dan kala futur (*future*). (Comrie 1985:122).

2. Kala Relative (*Relative Tense*)

Kala relative merupakan peristiwa yang memiliki pusat deiksis bukan waktu sekarang yang disebut waktu relatif. Comrie (1958) menyajikan beberapa adverbial waktu yang digunakan untuk membedakan antara kala mutlak dan kala relatif, yaitu *today* waktu berlangsungnya peristiwa bersamaan dengan waktu kini sebagai pusat deiksis (*the day including the present moment*), *yesterday* waktu berlangsungnya peristiwa sebelum waktu kini (*the day preceding the day including the present moment*) dan *tomorrow* yaitu waktu terjadinya peristiwa sesudah waktu kini (*the day following the day including the present moment*) yang merupakan adverbial waktu kala mutlak, sedangkan *on the day before*, *on the same day* dan *on the next day* merupakan adverbial waktu kala relatif.

3. Kala Mutlak Relatif (*Absolute-Relative Tense*)

Waktu mutlak relatif merupakan gabungan antara waktu mutlak dan waktu relatif (Comrie 1985:64). Comrie menyatakan terdapat dua bentuk kala mutlak relatif yaitu *pluperfect* (past perfect) atau bisa juga dikatakan "*past in the past*" dan *future perfect*.

METODE PENELITIAN

Menurut Narbuko dan Achmadi (2009: 44), analisis deskriptif adalah mencoba mendeskripsikan pemecahan masalah berdasarkan data pada saat sekarang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca beberapa artikel yang berkaitan dengan Kala atau Tense di internet atau buku yang berkaitan dengan kala seperti buku tata bahasa oleh Betty Azar & Tense oleh Comrie. Penulis juga membaca beberapa penelitian yang ada sebelumnya seperti pada skripsi, jurnal atau PDF file salah satunya jurnal mengenai Pernyataan Kala Dan Aspek Dalam Bahasa Arab: Analisis Semantik Verba" oleh Tajudin Nur (2018). Adapun penelitian sebelumnya yang dibaca penulis yaitu Tense & Aspect in English & Yoruba: Problem Areas of Yoruba Learners of English Tayo Lamidi, PhD (2010) untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai kala.

2. Pengumpulan Data

Perlu diketahui bahwa data bahasa Inggris hanya diambil dari satu buku tata bahasa yang berjudul '*Understanding and Using English Grammar*' karya Betty Azar (1999). Penulis membaca isi yang terdapat dalam buku tersebut untuk mengidentifikasi sistem kala yang terdapat di dalam buku tersebut. Data yang telah diidentifikasi dari buku yang ditulis oleh Azar, selanjutnya penulis menemukan sistem kala dalam bahasa Inggris yang kemudian ditulis kedalam buku catatan penulis untuk dideskripsikan. Data-data yang ditemukan berupa contoh kalimat kemudian dijabarkan atau dideskripsikan berdasarkan jenis kala sebelum disajikan ke dalam skripsi penulis. Contoh-contoh kalimat dalam bahasa Inggris yang diambil kemudian dianalisis dalam skripsi penulis berdasarkan jenis kalanya.

Data bahasa Sangir diambil dari beberapa informan di kepulauan Sangihe besar yang merupakan penutur asli dari bahasa Sangir. Dialek yang menjadi objek penulis yaitu dialek tabukan. Penulis menanyakan beberapa pertanyaan atau membuat sebuah percakapan menggunakan bahasa Sangir yang berhubungan dengan informasi yang diperlukan kepada informan di kampung kuma, kecamatan tabukan tengah yang menggunakan dialek tabukan. Dalam metode ini, penulis hanya menggunakan instrumen penelitian berupa kertas buram, buku catatan dan alat tulis menulis. Hasil dari wawancara penulis terhadap informan ditulis kedalam kertas buram lalu diidentifikasi jenis-jenis kalanya. Hasil dari identifikasi ditemukan jenis kala dengan contoh-contoh kalimat di

dalamnya yang digunakan penulis untuk dianalisis. Seluruh data bahasa Sangir berupa contoh kalimat disajikan dalam skripsi penulis berdasarkan jenis kalanya.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan disajikan kedalam skripsi berupa kalimat bahasa Inggris dan bahasa Sangir, selanjutnya dianalisis berdasarkan jenis kala menggunakan teori dari Comrie (1985). Kedua bahasa dianalisis berdasarkan tiga tahap dalam penelitian kontrastif yang dikemukakan oleh Lado (1957) untuk menemukan persamaan dan perbedaanya.

HASIL DAN ANALISIS

Setelah melakukan pendeskripsian dan analisis data tentang kala dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir, maka didapatkan jenis-jenis kala sebagai berikut berdasarkan penjenisan waktu absolut dan waktu relatif.

JENIS KALA DALAM BAHASA INGGRIS

Jenis kala dalam bahasa Inggris yaitu:

1. Kala Kini

Menurut Comrie kala kini umumnya menyatakan peristiwa yang terjadi pada waktu sekarang atau pada saat pengujaran. Berikut merupakan kala kini dalam bahasa Inggris yaitu:

(1) **Kala Kini Sederhana**

It snows in Alaska.

‘Bersalju di Alaska’

(2) **Kala Sedang Kini**

He is sleeping right now.

‘Dia sedang tidur sekarang’

(3) **Kala Perfektif Kini**

I have already eaten.

‘Saya telah selesai makan’

(4) **Kala Sedang Perfektif Kini**

I have been studying for two hours.

‘Saya telah belajar selama dua jam’

2. Kala Lampau

Comrie menyatakan bahwa kala lampau umumnya ditandai dengan pengalokasian waktu yang terjadi sebelum sekarang dan akan datang. Pandangan tersebut dapat dilihat dalam kalimat bahasa Inggris sebagai berikut:

(1) **Kala Lampau Sederhana**

It snowed yesterday.

‘Salju turun kemarin’

(2) **Kala Sedang Lampau**

He was sleeping when I arrived.

‘Dia sedang tidur ketika saya datang’

(3) **Kala Perfektif Lampau**

I had already eaten when they arrived.

‘Saya telah selesai makan ketika mereka tiba’

(4) **Kala Sedang Perfektif Lampau**

I had been studying for two hours before my friend come

‘Saya telah belajar selama dua jam sebelum teman saya datang’

3. Kala Futur

Kala futur umumnya menyatakan suatu peristiwa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Berikut merupakan kalimat kala futur dalam bahasa Inggris yaitu:

(1) **Kala Futur Sederhana**

It will snow tomorrow.

‘Akan turun salju besok’

(2) **Kala Sedang Futur**

He will be sleeping when we arrive.

‘Dia akan sedang tidur ketika kita tiba’

(3) **Kala Perfektif Futur**

I will already have been eaten when they arrive.

‘Saya akan selesai makan ketika mereka tiba’

(4) **Kala Sedang Perfektif Futur**

I will have been studying for two hours by the time you arrive.

‘Saya akan telah belajar selama dua jam pada saat anda tiba’

JENIS KALA DALAM BAHASA SANGIR

Jenis kala dalam bahasa Inggris yaitu:

1. Kala Kini

Kala kini umumnya merupakan peristiwa yang terjadi pada saat ini atau sesuatu yang benar saat ini dan kapanpun. Berikut merupakan kalimat kala kini dalam bahasa Sangir yaitu:

(1) **Kala Kini Sederhana**

Matangelo meseda su sembeka bahe

‘Matahari terbenam di sebelah Barat’

(2) **Kala Sedang Kini**

Susan deng kakbohe’e lagu buhu baline

‘Susan sedang menulis lagu barunya yang lain.’

(3) **Kala Perfektif Kini**

Alo seng metana su Sangihe duang pulo telu su taonge

‘Alo tela tinggal di Sangihe selama 23 tahun’

(4) **Kala Sedang Perfektif Kini**

Ia deng seng kakhale’e su toko masurung mapulo taong

‘Saya sudah sedang bekerja di toko yang sama selama sepuluh tahun’

2. Kala Lampau

Kala lampau umumnya merupakan peristiwa yang berawal dan berakhir di masa lalu atau hal-hal yang terjadi di masa lalu. Berikut merupakan kalimat kala lampau dalam bahasa Sangir yaitu:

(1) **Kala Lampau Sederhana**

Ia nemeli oto buhu telu elo tamai naliu

‘Saya membeli mobil baru tiga hari lalu’

(2) **Kala Sedang Lampau**

Su tempong sire kakkantari, ia nahumpa kanini

‘Pada saat mereka sedang bernyanyi, saya tiba tadi’

(3) **Kala Perfektif Lampau**

Samuel seng nekoa sarang sikola tentarang papa’e nahumpa su wale

‘Samuel telah pergi ke sekolah sebelum ayahnya tiba di rumah’

(4) **Kala Sedang Perfektif Lampau**

Polisi *seng kakdedea tahatako ene karengu'e duang taong, karamonang sire nanamme*
'Polisi telah sedang mencari pencuri itu selama dua tahun, sebelum mereka menangkapnya.'

3. Kala Futur

Kala futur umumnya merupakan peristiwa yang akan terjadi di waktu setelah sekarang, tetapi juga dapat menyatakan sikap kita terhadap kejadian di masa depan. Berikut merupakan kalimat kala futur dalam bahasa Sangir yaitu:

(1) **Kala Futur Sederhana**

Tom *hedo makisawu isine su wale undang dielo*
'Tom akan mencabut giginya di puskesmas besok'

(2) **Kala Sedang Futur**

Tom *deng kakendunge su tempong Karina nahumpa*
'Tom akan sedang belajar ketika Karina tiba'

(3) **Kala Perfektif Futur**

Ia *deng masue sikolane duang bulang su tenggo*
'Saya akan sudah selesai sekolah dua bulan depan'

(4) **Kala Sedang Perfektif Futur**

Sire *ku deng kakampale karengu'e telu wulang su tempong katela seng timpoeng*
'Mereka akan sudah sedang menunggu selama tiga bulan ketika Jagung siap dipanen'

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN JENIS KALA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR

1. Persamaan dan Perbedaan Kala-Kala Kini (*Present Tenses*)

1.1 Kala Kini Sederhana (*Simple Present*)

- Persamaan kala kini sederhana dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu terdapat pada bentuk kala kini sederhana yang berfungsi untuk menyatakan suatu peristiwa berupa kebenaran umum, rutinitas, dan kebiasaan.

- Perbedaan kala kini sederhana dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir, dapat dilihat pada kalimat-kalimat berikut:

(1) *He needs a pen right now*

'Dia membutuhkan sebuah pulpen saat ini'

(2) *Ia mengendung duang kaorase apang hebi*

'Saya belajar dua jam setiap hari'

Pada kalimat (1), morfem *-s/es* dalam bahasa Inggris berlaku bagi verba dengan semua jenis verba tunggal dan tidak berlaku bagi kalimat bahasa Inggris yang bersubjek jamak, sedangkan kalimat (2), awalan *me-* berlaku pada semua jenis verba dalam bahasa Sangir dan semua persona.

1.2 Kala Sedang Kini (*Present Continuous*)

- Persamaan kala sedang kini dalam bahasa Sangir dan bahasa Inggris yaitu baik dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir, kala sedang kini memiliki fungsi yang sama yaitu menggambarkan aktivitas atau peristiwa yang sedang berlangsung pada waktu kini atau waktu sekarang.

- Perbedaan kala sedang kini dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir dapat dilihat melalui kalimat-kalimat berikut:

(1) *John is **sleeping** right now*

‘John sedang tidur saat ini’

(2) *Papaku **kakhale** su wale undang tempong ini*

‘Ayahku sedang bekerja di puskesmas saat ini’

Kalimat (1) menunjukkan bahwa bahasa Inggris dalam merealisasikan sistem kala sedang kini memerlukan *To Be* dan diikuti dengan kata kerja yang harus dilekati oleh akhiran *-ing*, sedangkan kalimat (2) menyajikan kala sedang kini dalam bahasa Sangir dengan menambahkan kata *deng* sebelum kata kerja atau sesudah subjek dan setiap kata kerja dilekati oleh awalan *kak-* pada kata kerja.

1.3 Kala Perpektif Kini (*Present Perfect*)

- Persamaan kala perpektif kini dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu dapat dilihat dari kedua fungsi kala bahasa tersebut yang sama yaitu menggambarkan peristiwa yang telah terjadi dan masih akan berlanjut hingga sekarang. Persamaan lainnya yaitu kedua bahasa baik bahasa Inggris dan bahasa Sangir sama-sama menggunakan kata kerja bantu yang menjelaskan bahwa kegiatan telah dilakukan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *auxiliary verb*.

- Perbedaan kala perpektif kini dari bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu dapat dilihat dari konstruksi yang disajikan dalam kalimat kedua bahasa tersebut berikut:

(1) *I **have** never **seen** snow*

‘Saya tidak pernah melihat salju’

(2) *Sire **seng mengaling** su wale buhu*

‘Mereka telah pindah ke rumah baru’

Kalimat (1) menjelaskan bahasa dalam bahasa Inggris kala perpektif kini atau *present perfect tense* merealisasikan kala dengan menggunakan *auxiliary verb* atau kata kerja bantu *has* untuk persona tunggal atau *have* untuk persona jamak dan menggunakan kata kerja bentuk ketiga atau *past participle*, sedangkan untuk kala perpektif kini dalam bahasa Sangir kalimat (2), kata kerja bantu berupa kata *seng* dimana kata tersebut dapat digunakan untuk semua subjek baik tunggal maupun jamak dan untuk kata kerjanya harus dilekatkan oleh awalan *me-*.

1.4 Kala Sedang Perpektif Kini (*Present Perfect Continuous*)

- Persamaan kala sedang perpektif kini bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu menggambarkan kejadian yang telah terjadi pada masa lampau dan hingga saat ini masih sedang berlangsung.

- Perbedaan kala sedang perpektif kini dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir disajikan pada kalimat berikut ini:

(1) *I **have been sitting** here for two hours.*

‘Saya telah duduk disini selama dua jam’

(2) *Ia **deng seng kakkaiange** ndai duang kaorase*

‘Saya telah sedang duduk disini selama dua jam’

Dalam bahasa Inggris dibentuk oleh konstruksi *auxiliary verb has/have + been + V-ing* dapat dilihat pada kalimat (1), sedangkan bahasa Sangir konstruksinya yaitu kata kerja bantu *deng + seng + awalan kak-V*.

2. Persamaan dan Perbedaan Kala Lampau (*Past Tense*)

2.1 Kala Lampau Sederhana (*Simple Past Tense*)

- Persamaan kala lampau sederhana bahasa Inggris dan bahasa Sangir ialah memiliki fungsi yang sama yaitu sama-sama menggambarkan suatu peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau dan telah berakhir pada waktu lampau pula.

- Perbedaannya yaitu kala lampau sederhana dalam bahasa Inggris ditandai dengan verba yang berakhiran morfem *d/ed*. Morfem *d/ed* tersebut berlaku pada pada verba yang perubahannya tidak teratur (*regular verbs*), sedangkan pada jenis verba yang perubahan teratur (*irregular verbs*) memiliki bentuk yang tidak beraturan baik pada verba bentuk pertama, kedua dan ketiga. Pada bahasa Sangir, bentuk kala lampau sederhana ditandai dengan verba yang didahului oleh awalan *ne-*. Perbedaan kala lampau sederhana dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir disajikan pada kalimat-kalimat berikut ini:

- (1) *I **walked** to school yesterday*
'Saya berjalan kesekolah kemarin'
- (2) *Tom **nemeli** pakeang buhu kahebi*
'Tom membeli pakaian baru kemarin'

Kalimat diatas dapat dilihat bahwa kalimat (1) dengan kata kerja *walk+ed* menjelaskan bahwa kalimat tersebut berbentuk lampau, sedangkan kalimat (2) dengan kata kerja *nemeli* 'membeli' yang kata dasarnya yaitu *meli* 'beli' menjelaskan bahwa kalimat dalam bahasa Sangir tersebut berupa kala lampau sederhana dan diperkuat dengan keterangan waktu yaitu *kahebi* 'kemarin'.

2.2 Kala Sedang Lampau (*Past Continuous*)

- Persamaan kala sedang lampau dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu keduanya menggambarkan suatu aktivitas atau peristiwa yang sedang berlangsung pada waktu lampau ketika peristiwa atau situasi lain terjadi.

- Perbedaan kala sedang lampau dalam kedua bahasa yaitu dalam bahasa Inggris kala sedang lampau ditandai atau dibentuk oleh konstruksi *to be was/were + V-ing*. *To be* harus bersesuaian dengan persona baik persona tunggal dan jamak yang memiliki *to be* masing-masing, sedangkan dalam bahasa Sangir menggunakan kata kerja bantu *su tempong* sebagai penanda kala sedang berlangsung di masa lampau dan awalan *me-* yang melekat pada kata kerja dasar sehingga konstruksinya menjadi *su tempong + awalan kak-V + keterangan waktu lampau*. Kata kerja dalam bahasa Sangir dapat digunakan untuk semua subjek tidak seperti pada bahasa Inggris. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada kalimat di bawah:

- (1) *I **was studying** when they came.*
'Saya sedang belajar ketika mereka datang'
- (2) *Ia **su tempong kakhengke**'e binati pakeang pandang metahiti*
'Saya sedang mengangkat jemuran pakaian ketika akan hujan'

Kedua kalimat diatas sama-sama menjelaskan kala sedang lampau, namun perbedaannya yaitu jika kalimat (1) misalnya diganti dengan subjek *They* maka *to be* yang harus digunakan yaitu *were* bukan *was*, karena *They* merupakan persona jamak, sedangkan dari pada kalimat (2), jika subjek *ia* 'saya' diganti dengan *sire* 'mereka', maka kata kerja tidak berubah atau tidak ada penyesuaian kata kerja dengan subjek pada bahasa Sangir.

2.3 Kala Perfektif Lampau (*Past Perfect*)

- Persamaan kala perfektif lampau dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu kala ini berfungsi menggambarkan kegiatan yang bersifat *non continuous action* yang terjadi pada masa

lampau. Persamaan lainnya yaitu kata kerja bantu kedua bahasa tidak mengalami perubahan untuk subyek tunggal maupun jamak.

- Perbedaan kala perfektif lampau dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu dapat dilihat dari konstruksi kedua kala bahasa tersebut yaitu:

(1) *My parents **had** already **eaten** by the time I got home*
'Orang tua saya telah selesai makan pada saat saya tiba di rumah'

(2) *Ia **seng nendeno** su tempong dinganku nahumpa*
'Saya telah selesai mandi ketika teman saya tiba'

Kalimat (1) dapat diketahui bahwa kala perfektif lampau harus menggunakan kata kerja bantu *had* dan kata kerja lampau bentuk ketiga atau *past participle* seperti contoh di atas yaitu *eaten*, sedangkan kalimat (2) kala perfektif lampau bahasa Sangir harus menggunakan kata kerja bantu *seng* dan kata kerja dasar yang dilekatkan oleh awalan *ne-*.

2.4 Kala Sedang Perfektif Lampau (*Past Perfect Continuous*)

- Persamaan kala sedang perfektif lampau dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu fungsinya sama-sama menggambarkan kegiatan yang terjadi di masa lampau dan berkelanjutan hingga titik tertentu di masa lampau sebelum peristiwa lain terjadi.

- Perbedaan kala sedang perfektif lampau pada bahasa Inggris dan bahasa Sangir dapat dilihat dari konstruksinya yaitu dalam bahasa Inggris seperti *had + been + V-ing* yang berlaku baik pada persona jamak maupun persona tunggal, sedangkan dalam bahasa Sangir, kata kerja bantu *seng* dan awalan *kak-V* digunakan. Perbedaan kala sedang perfektif lampau dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir disajikan pada kalimat-kalimat berikut ini:

(1) *I **had been studying** for two hours before my friend came*
'Saya telah sedang belajar selama dua jam sebelum teman saya datang'

(2) *Erik samurine nahumpa pukule enung. Ia **seng kakampale'e** sie bedang pukule epa*
'Erik akhirnya tiba pada jam enam. Saya telah sedang menunggunya sejak jam empat'

Kalimat (1) menjelaskan bahwa kegiatan sedang belajar dari *I* 'saya' sudah sedang berlangsung selama dua jam di masa lampau sebelum temanya tiba, sedangkan kalimat (2) menjelaskan bahwa kegiatan sedang menunggu dari *I* 'saya' di masa lampau telah berlangsung selama dua jam sampai akhirnya Erik sampai waktu itu.

3. Persamaan dan Perbedaan Kala Futur (*Futur Tenses*)

3.1 Kala Futur Sederhana (*Simple Future*)

- Persamaan kala futur sederhana dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu memiliki fungsi yang sama-sama menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu mendatang.

- Perbedaan kala futur sederhana bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu dalam bahasa Inggris kala ini ditandai dengan bentuk *auxiliary modal will/shall* dan *be going to*. *Be going to* dalam bahasa Inggris memiliki fungsi tersendiri yaitu menggambarkan suatu aktivitas berupa rencana yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. *Will* berlaku secara umum dapat digunakan untuk semua persona dalam kalimat bahasa Inggris dan *shall* berlaku terbatas pada subjek *I* dan *We*, sedangkan dalam bahasa Sangir kata kerja bantu berupa *hedo* digunakan pada kala ini tanpa melihat jumlah persona atau subjek dan setiap kata kerja pada kala futur sederhana bahasa Sangir dilekatkan oleh awalan *ma-*. Perbedaan kala futur kedua bahasa ini dapat dilihat pada kalimat berikut:

(1) *I **will** watch television tonight*
'Saya akan menonton televisi malam ini'

- (2) *Jack **hedo malepase hale'e dielo***
'Jack akan menyelesaikan pekerjaannya besok'

3.2 Kala Sedang Futur (*Future Continuous*)

- Persamaan kala sedang futur dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu menggambarkan suatu aktivitas yang sedang berlangsung pada waktu akan datang ketika peristiwa lain terjadi. Kala ini terdapat baik dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir.

- Perbedaan kala sedang futur kedua bahasa yaitu pada bahasa Inggris menggunakan *will + be + V-ing* yang berlaku untuk semua jenis persona baik tunggal maupun jamak. Sedangkan bahasa Sangir, penanda kala sedang futur ditandai dengan *deng + awalan kak-V* dan harus diberikan keterangan waktu futur untuk membedakannya dengan kala sedang kini. Konstruksi tersebut dalam bahasa Sangir dapat digunakan untuk semua jenis persona. Perbedaan kala sedang futur kedua bahasa dapat dilihat pada kalimat berikut:

- (1) *I **will be studying** when you come.*
'Saya akan sedang belajar ketika kamu tiba'
- (2) *Ia **deng kakendunge** su tempong sie nahumpa*
'Saya akan sedang belajar ketika dia sampai'

3.3 Kala Perfektif Futur (*Future Perfect*)

- Persamaan kala perfektif futur dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu fungsinya sama-sama untuk menyatakan suatu aktivitas yang akan telah selesai pada waktu mendatang.

- Perbedaan kala perfektif futur dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu dalam bahasa Inggris dibentuk dengan *modal auxiliary + will + have past participle*. Konstruksi tersebut berlaku untuk semua jenis persona, sedangkan dalam bahasa Sangir, kala perfektif futur dibentuk oleh kata kerja bantu *deng + prefiks ma-* dan harus diberi keterangan waktu futur. Perbedaan kala kedua bahasa tersebut disajikan dalam kalimat berikut:

- (1) *I **will** already **have studied** Chapter Four before I study Chapter Five.*
'Saya akan sudah selesai mempelajari bab IV sebelum saya mempelajari bab V'
- (2) *Ia **deng masue** kaeng su tempong sire nahumpa*
'Saya akan sudah selesai makan ketika mereka tiba'

3.4 Kala Sedang Perfektif Futur (*Future Perfect Continuous*)

- Persamaan kala sedang perfektif futur dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu sama-sama memiliki fungsi untuk menggambarkan suatu aktivitas atau kejadian yang akan telah berlangsung dalam beberapa waktu ketika peristiwa lain terjadi pada waktu yang akan datang.

- Perbedaan kala sedang perfektif futur bahasa Inggris dan bahasa Sangir yaitu dalam bahasa Inggris menggunakan konstruksi *will + have + been + V-ing*. Konstruksi tersebut berlaku untuk persona tunggal maupun jamak. Dalam bahasa Sangir konstruksi yang diterapkan yaitu *ku + deng + awalan kak-V*. Perbedaan kala sedang perfektif futur kedua bahasa tersebut disajikan dalam kalimat berikut:

- (1) *When Professor Jones retires next month, he **will have been taeching** for 45 years.*
'Ketika Profesor Jones pensiun bulan depan, dia akan sudah sedang mengajar selama 45 tahun'
- (2) *John **ku deng kakendung** karengu'e sengkaoase su tempong Jane narenta*
'John akan sudah sedang belajar selama satu jam pada saat Jane datang'

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya ditemukan 12 jenis kala dalam bahasa Inggris dan 12 kala dalam bahasa Sangir. Jenis kala dalam bahasa Inggris terbagi menjadi kala kini sederhana (*simple present*), kala sedang kini (*present continuous*), kala perfektif kini (*present perfect*), kala sedang perfektif kini (*present perfect continuous*), kala lampau sederhana (*simple past*), kala sedang lampau (*past continuous*), kala perfektif lampau (*past perfect*), kala sedang perfektif lampau (*past perfect continuous*), kala futur sederhana (*simple future*), kala sedang futur (*future continuous*), kala perfektif futur (*future perfect*), dan kala sedang perfektif futur (*future perfect continuous*).

Jenis kala dalam bahasa Sangir terbagi menjadi kala kini sederhana, kala sedang kini, kala perfektif kini, kala sedang perfektif kini, kala lampau sederhana, kala sedang lampau, kala perfektif lampau, kala sedang perfektif lampau, kala futur sederhana, kala sedang futur, kala perfektif futur, dan kala sedang perfektif futur.

Persamaan yang ditemukan dari kedua bahasa yaitu bahwa kala dalam bahasa Inggris juga terdapat dalam bahasa Sangir. Bahasa Inggris dan bahasa Sangir sama-sama memiliki 12 jenis kala yang sama. Kala dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir jika dilihat dari definisi dan fungsinya, maka memiliki definisi dan fungsi yang sama dalam menjelaskan waktu pengujaran.

Perbedaan yang ditemukan dari kedua bahasa yaitu dapat dilihat dari bentuk kata kerjanya. Bahasa Inggris menggunakan *to be* untuk membedakan persona jamak atau tunggal dan menggunakan bentuk kata kerja seperti *regular verb* dan *irregular verb* untuk menjelaskan jenis kalanya. Bahasa Sangir tidak terdapat *to be* dalam menjelaskan persona jamak atau tunggal dan perbedaan jenis kala hanya ditandai dengan penambahan afiksasi.

Saran

Penelitian ini hanya dibatasi dalam menganalisis sistem kala pada tataran kalimat aktif dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat membahas mengenai kala pada tataran kalimat pasif baik bahasa Inggris maupun bahasa Sangir. Penanda kala pada kalimat aktif kemungkinan berbeda dengan penanda kala kalimat pasif khususnya dalam bahasa daerah seperti bahasa Sangir.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., Narbuko. C. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Antula, Pungky.W 2016. "Penggunaan *Present Perfect Tense* Bahasa Inggris oleh Siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo: Sebuah Analisis Kesalahan". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi
- Azar, B. S. 1999. *Understanding and Using English Grammar – 3rd Ed*. London: Longman
- Comrie, Bernard. 1976. *Aspects: An Introduction to the Study of Verbal Aspects and Related Problems*. Cambridge: Cambridge University Press
- Comrie, Benard. 1985. *Tense*. Cambridge: Cambridge University Press

- Crystal, David. 1941. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics – 6th Ed.* Australia: Blackwell Publishing
- Fromkin, Victoria., Rodman, Robert dan Hyams, Nina. 2007. *An Introduction to Language – 7th Ed.* United States: Thomson Wadsworth.
- Garing, Jusmianti. 2014. *Kala dalam Bahasa Wotu (Tense In Wotu Language).* *Sawerigading.* 20(1): 25-34
- Hall, E. T. 1959. *The Silent Language.* New York: Doubleday
- Harmer. J. 2001. *The Practice of English Language Teaching.* Longman Publishing
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Rineke Cipta
- Lado, Roberts. 1957. *Linguistics Across Culture: Applied Linguistics for Language Teachers.* Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Lyon, J. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics.* London: Cambridge University Press
- Nur, Tajudin. 2018. *Pernyataan Kala dan Aspek dalam Bahasa Arab: Analisis Semantik Verba.* *Arabi : Journal of Arabic Studies.* 3(1): 35-51
- Sikome, Alintia. 2015. "Kata Kerja dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi
- Tamboto, Anastasya 2012. "Analisis Kesalahan dalam Penggunaan *Simple Past Tense* oleh Siswa SMA Advent Klabat Manado". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi
- Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics.* London: Oxford University Press